BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan pengertian kualitatif itu sendiri adalah suatu prosedur penelitian yang dihasilkan data deskriptif yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.[40]

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bersifat menggambarkan, menuturkan dan menafsirkan data yang ada dan menghasilkan data deskriptif yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati dan data tersebut bersifat pernyataan.

Menurut Moelong pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian dilakukan dengan beberapa pertimbangan pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dengan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penjamaan pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.[41]

[40]Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 4.
[41] Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 9-10.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Jl. Dewi Sartika 17 Jember tepatnya di SMP Negeri 1 Jember. Sebelum melakukan penelitian ini, tahap yang paling awal adalah melakukan survey awal. Hal ini dilakukan dalam rangka ingin mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada dilokasi tersebut sehingga peneliti bisa memahami betul lokasi objek penelitian. Penentuan lokasi penelitian ini karena SMP Negeri 1 Jember merupakan sebuah lembaga pendidikan negeri yang didalamnya terdapat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

C. **Subyek penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, kata-kata dan deskripsi tindakan orang-orang yang diamati merupakan sumber data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian yang dijelaskan diatas, maka diperlukan penentuan informan yang tepat dan representative dalam menguraikan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini, tehnik dalam pengambilan sampel yang digunakan adalah dampel bertujuan (*purpose* sampling). Yaitu: tehnik penentuan ini ialah dengan pertimbangan tertentu. Misalnya, akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan.[42]

Subyek yang peneliti tetapkan dalam penelitian ini adalah pihak yang terdiri dari informan, hal itu dilakukan karena para informan dapat

[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R & D* , 5

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

memberikan informasi atau keterangan yang berkaitan denga kebutuhan peneliti. Adapun informan yang telah ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kepala sekolah
b. Guru
c. Wali murid
d. Siswa

D. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode dari pngumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Observasi

Sugiyono menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdsarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalyi observasi. Data itu dikumpulkan dan seiring dengan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangatjauh (benda luar angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.[43] Sedangkan menurut margono, observasi diartikan sebagai

[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R & D,* 226

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[44]

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua jenis,[45] yaitu:

a. Observasi berperan serta (*participant observation*), dalam observasi ini peneliti terlibat aktif dalam kegiatan sehari-hari orang yang akan diteliti. Sambil meneliti, peneliti ikut melakukan kegiatan dan merasakan suka duka sumber data.
b. Observasi nonpartisipan, dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan yaitu peneliti tidak ikut serta dalam pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Jember melainkan hanya sebagai pengamat independen. data yang diperoleh dari metode observasi ini adalah sebagai berikut :

1) Kondisi objek penelitian.
2) Letak geografis objek penelitian.
3) Penerapan tilawah Al-Quran di SMP Negeri 1 Jember Tahun 2016/2017.
4) Penerapan pelatihan ibadah perorangan dan jamaah di SMP Negeri 1 Jember Tahun 2016/2017.

[44] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 158
[45] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* dan R&D, 145.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan kedua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.[46]

Dari pendapat diatas dapat diambil pengertian bahwa interview merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informaasi atau data yang relevan dan konkrit secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada terwawancara melalui proses yang sistematis. Peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin. Dengan metode ini peneliti ingin mendapatkan data tentang :

1) Penerapan tilawah al-Quran di SMP Negeri 1 Jember Tahun 2016/2017.
2) Penerapan pelatihan ibadah perorangan dan jamaah di SMP Negeri 1 Jember Tahun 2016/2017.

3. Dokumentasi

Dokumentasi Adalah Tekhnik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.Hal yang perlu di kumpulkan data seperti :

a) Visi, misi dan tujuan SMP Negeri 1 Jember.
b) Struktur organisasi SMP Negeri 1 Jember.
c) Data guru SMP Negeri 1 Jember.
d) Data Siswa SMP Negeri 1 Jember.

[46] Lexy J Moelong,*Metodologi Penelitian Kualitatif* , 186.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

e) Denah lokasi SMP Negeri 1 Jember.

f) Sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Jember.

g) Foto-foto kegiatan ekstrakurikuler keagamaan SMP Negeri 1 Jember.

E. Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.[47]

Dalam penelitian ini menggunakan *deskriptif kualitatif* dalam menganalisis data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian. *Deskriptif kualitatif* adalah suatu metode penelitian yang bermaksud untuk membuat penginderaan (deskripsi) mengenai situasi-situasi dan kejadian-kejadian.[48]

Menurut Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:[49] Berikut komponen dalam analisis data (interactive model).

[47]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* .245.
[48]Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 18.
[49]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* .246-252.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

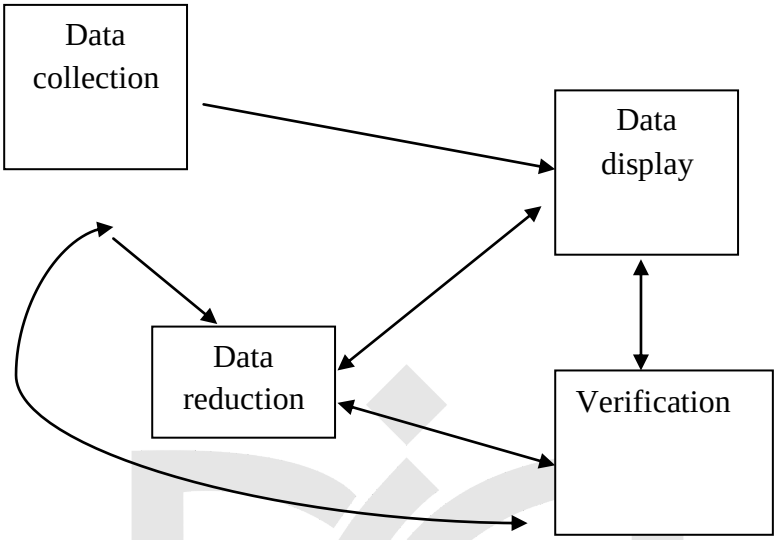

Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut: [50]

1. *Data reduction* (Reduksi data)

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data display* (Penyajian data)

   Penyajian data merupakan langkah merancang dengan berkesinambungan terhadap deretan-deretan, kolom-kolom sebuah matrik untuk data kualitatif dan memutuskan jenis dan bentuk data yang harus dimasukkan dalam laporan selama memperoleh data dilapangan.

3. *Verification* (Penarikan kesimpulan)

[50]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* .246-252.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan kredibel yang dimaksud adalah kesimpulan tersubut merupakan jawaban atas perumusan masalah atau pertanyaan penelitian.

F. Keabsahan Data

Suatu hal pengukur dikatakan valid jika alat itu mengukur apa yang harus di ukur oleh alat itu. Lebih jauh lagi kemampuan menggambarkan temuan kebenaran bisa tidak tepat jika peneliti menerima pentingnya keadaan dan kebenaran. Agaknya validitas akan dinilai dengan keadaan yang lerlihat secara baik dan penggambaran secara tepat data yang dikumpulkan.

Triangulasi adalah sebagai alat ukur untuk memeriksa keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengajakan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun langkah-langkahnya ada

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

lima. Pertama membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Kedua membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.[51] Teknik Triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu dengan malakukan pengecekan keabsahan antara beberapa sumber yang dijadikan informan dalam penelitian yaitu, 1. Kepala Sekolah. 2. Guru. 3. Wali Murid 4. Siswa. Sedangkan triangulasi tekhnik yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari tekhnik wawancara kemudian dicek dengan tekhnik observasi dan dokumentasi.

Dengan demikian teknik triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain, bahwa teknik *triangulasi* peneliti dapat mengecek temuannya dengan cara membandingkan dengan berbagai sumber dan metode.[52]

G. Tahap Penelitian

Tahap pra lapangan merupakan Tahap awal dalam sebuah penelitian. Tahap pekerjaan lapangan merupakan Tahap kedua di mana peneliti memasuki lokasi penelitian, dan menjajaki lokasi yang akan di jadikan sebagai area penelitian dan Tahap ketiga yaitu Tahap analisis data merupakan Tahap yang terakhir yang di lakukan di penelitian ini.

[51]Lexy J Moelong, *Metode Penelitian kualitatif*, 330-331.
[52] Lexy J Moelong, *Metode Penelitian kualitatif*,. 332.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. **Tahap pra lapangan**

   Yang terdiri dari menyusun, menyusun rancangan penelitian di lanjutkan dengan memilih lokasi penelitian, melakukan studi eksplorasi, mulai mengurus perizinan dan menyiapkan perlengkapan untuk penelitian.

2. **Tahap pekerjaan Lapangan**

   Yang terdiri dari beberapa hal yaitu memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data dan melakukan analisis data di lapangan

3. **Analisis data**

   Yang terdiri dari beberapa hal yaitu mereduksi data, , penyajan data, dan penarkan kesimpulan.

4. **Tahap penulisan laporan**

   Dalam hal ini peneliti melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menyajikan secara tertulis dengan sistematika penulisan yang baik. Dengan laporan menggunakan format yang ada pada pedoman penulisan karya tulis ilmiah/penelitian yang berlaku di IAIN Jember.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id